IMPLEMENTASI SEKOLAH RAMAH ANAK DI SD NEGERI NGUPASAN YOGYAKARTA

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata I Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Sri Lestari
NIM. 13480116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Lestari

NIM : 13480116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli karya saya sendiri bukan plagiasi dari orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 April 2017
Yang menyatakan,

Sri Lestari
NIM. 13480116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Lestari

NIM : 13480116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas jilbab yang saya kenakan dalam ijazah Strata Satu Sarjana Pendidikan). Saya berani menanggung resiko atas hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 April 2017
Yang menyatakan

Sri Lestari
NIM. 13480116

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampi : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Lestari
NIM : 13480116
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2017
Pembimbing Skripsi,

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-511/Un.02/DT.00/PP.00.9/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	: Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Sri Lestari
NIM	: 13480116
Telah dimunaqosyahkan pada	: 6 Juni 2017
Nilai Munaqosyah	: A- (91,25)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 21 JUL 2017
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اِرْحَمْ مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكَ مَنْ فِي السَّمَاءِ

"Sayangilah yang di bumi, niscaya yang di langit akan menyayangimu."

(HR. At-Thabrani)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Muhammad Nasiruddin Al-Albaniy, *Sahih Al-Jami' Al-Saghir Waziyadatah: Al-Fat'h Al-Kabir*, (Beirut: Al-Maktab Al-Islamiy, 1988), hal. 216.

ABSTRAK

Sri Lestari. Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian dilatar belakangi oleh kegelisahan dunia pendidikan terhadap kasus kekerasan yang kerap terjadi di sekolah. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sepanjang Januari 2011 sampai Juli 2015 terdapat 1.880 kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Sekolah ramah anak merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di Indonesia sebagai upaya pencegahan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang melanggar hak anak, terutama ketika anak berada di sekolah. Sekolah ramah anak ini telah diterapkan di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 434 Tahun 2016 tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh dianalisis dengan menyeleksi dan menyusun data, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data diperiksa keabsahannya melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa: 1) Implementasi sekolah ramah anak dimulai dengan tahapan interpretasi yaitu sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik. Kemudian tahap organisasi yang mengikuti organisasi sekolah. Tahap selanjutnya yaitu tahap aplikasi yang meliputi pendidikan anti kekerasan, proses pembelajaran yang menyenangkan, pendidik dan tenaga pendidik terlatih pendidikan Pengurangan Resiko Bencana (PRB), sarana dan prasarana sekolah serta partisipasi peserta didik dan orang tua peserta didik 2) Faktor pendukung pendidikan ramah anak di SD Negeri Ngupasan adalah ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB), kelas inspirasi dan pentas kelas dan paguyuban orang tua peserta didik. Faktor penghambat adalah kondisi sekolah yang belum inklusi dan kurangnya pelatihan dan sosialisasi tentang hak-hak anak.

Kata Kunci: Implementasi, sekolah ramah anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعاَلَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلىَ أُمُوْرِالدُّنْياَ وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَ أَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اللهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga dan para sahabatnya.

Peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi ini mengalami kesulitan dan hambatan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti telah dibantu oleh banyak orang. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menempuh studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
2. Ibu Dr. Sri Aninditya Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam menyusun tugas akhir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga dapat mengerjakan skripsi ini dengan semangat.
4. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan banyak sekali masukan di awal-awal kegiatan peneliti mengajukan tema penelitian, revisi proposal, hingga pada akhirnya peneliti mendapatkan dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Suprapti, M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Ngupasan Yogyakarta yang telah memberikan izin dan dengan sangat ramah memberikan informasi kepada peneliti terkait penelitian di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta.
6. Guru-guru, peserta didik dan karyawan SD Negeri Ngupasan Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali informasi kepada peneliti sehingga penelitian di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta yang peneliti lakukan dapat berjalan dengan baik.
7. Sang mentari dan rembulan bagi peneliti yakni orang tua tercinta, Bapak Teguh dan Mamak Boinem yang tiada henti memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dengan tulus sehingga peneliti bersemangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Abah KH. Munir Syafaat dan Ibunda Hj. Barakah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, yang selalu mendoakan dan membimbing peneliti untuk selalu bersemangat dalam berpengetahuan dan berakhlak yang baik.

9. Kang *One*, Yu Sanah, Yu Isminatun yang telah rela meluangkan waktu sejenak atau seringkali lama meninggalkan pekerjaan untuk membantu memenuhi persyaratan di dalam kelulusan peneliti dalam menempuh pendidikan. Mas Sutris yang telah membantu memberikan semangat dan yang telah menjadi seorang yang pertama kali merevisi tugas akhir peneliti ini, sehingga peneliti banyak belajar dan membaca lebik baik lagi.
10. Mita (Miftahurrahmah/ Aisyah 5) yang sangat baik membantu peneliti. Segenap teman-teman di pesantren dan jurusan angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Teman-teman satu kamar di Aisyah 7.

Peneliti sepenuhnya sadar, skripsi ini banyak kekurangannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 28 April 2017
Peneliti

Sri Lestari
NIM. 13480116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

HALAMAN PENGESAHAN.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... ……xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 10

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kerangka Berpikir 28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....29

C. Subjek dan Objek Penelitian.....29

D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....30

E. Teknik Analisis Data 32

F. Teknik Keabsahan Data.....33

G. Sistematika Pembahasan.....34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sekolah Ramah Anak.....36

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Ramah Anak 84

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....90

B. Saran-Saran 91

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN-LAMPIRAN 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1 Kasus Kekerasan di Sekolah Tahun 2011-2015..... 3

TABEL 2 Jumlah Peserta Didik di Setiap Kelas 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 1 Surat Keputusan (SK) Sekolah Ramah Anak (SRA) 37

GAMBAR 2 Papan Informasi Sekolah Ramah Anak 43

GAMBAR 3 Rambu Bantuan dari Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 49

GAMBAR 4 Tulisan Keramahan 57

GAMBAR 5 Orang Tua Menunggu Peserta Didik Pulang Sekolah 59

GAMBAR 6 Rambu Larangan Merokok di Depan Kelas 60

GAMBAR 7 Ruang Agama Kristen 61

GAMBAR 8 Mushalla SD Negeri Ngupasan Yogyakarta 61

GAMBAR 9 Proses Pembelajaran di Kelas 65

GAMBAR 10 Ruang kelas dengan *LCD*, *CCTV* dan Kipas Angin 61

GAMBAR 11 Pelajaran Membatik di Luar Kelas 63

GAMBAR 12 Peserta Didik sedang Berlatih Karawitan 66

GAMBAR 13 Media Membatik 67

GAMBAR 14 Kelas Inspirasi oleh Pengarajin Kipas 70

GAMBAR 15 Kegiatan Workshop dari Disdikpora DIY 71

GAMBAR 16 Kamar Mandi Terpisah Putra-Putri 73

GAMBAR 17 Kotak Sampah Terpilah 74

GAMBAR 18 Gambar Cara Mencuci Tangan dengan Sabun 74

GAMBAR 19 Gambar Kran Cuci Tangan di depan kelas 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 20 Tempat Tidur di Ruang UKS..... 76

GAMBAR 21 Sertifikat Keamanan Makanan 74

GAMBAR 22 Kantin Sehat Sekar Arum SD Negeri Ngupasan Yogyakarta .. 78

GAMBAR 23 Rapat Paguyuban Orang Tua 80

GAMBAR 24 Kegiatan Pentas Kelas 81

GAMBAR 25 Praktik menggunakan APAR 85

GAMBAR 26 Pentas Kelas..... 86

GAMBAR 27 Papan Pajangan Kelas..... 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 Profil SD Negeri Ngupasan Yogyakarta 96

LAMPIRAN 2 Pedoman Pengumpulan Data 99

LAMPIRAN 3 Catatan Lapangan 1 Wawancara Kepala Sekolah..... 103

LAMPIRAN 4 Catatan Lapangan 2 Wawancara Kepala Sekolah..... 107

LAMPIRAN 5 Catatan Lapangan 3 Wawancara Guru..... 109

LAMPIRAN 6 Catatan Lapangan 4 Wawancara Guru..... 110

LAMPIRAN 7 Catatan Lapangan 5 Wawancara Pembina PRB 117

LAMPIRAN 8 Catatan Lapangan 6 Wawancara Orang Tua..... 115

LAMPIRAN 9 Catatan Lapangan 7 Wawancara Orang Tua..... 117

LAMPIRAN 10 Catatan Lapangan 8 Wawancara Peserta Didik 119

LAMPIRAN 11 Catatan Lapangan 9 Wawancara Peserta Didik 120

LAMPIRAN 12 Catatan Lapangan 10 Wawancara Peserta Didik 121

LAMPIRAN 13 Catatan Lapangan 11 Wawancara Peserta Didik 122

LAMPIRAN 13 Sertifikat OPAK..... 123

LAMPIRAN 14 Sertifikat SOSPEM 124

LAMPIRAN 15 Sertifikat IKLA 125

LAMPIRAN 16 Sertifikat TOEFL 126

LAMPIRAN 17 Sertifikat ICT 127

LAMPIRAN 18 Sertifikat *Lectora* 128

LAMPIRAN 19 Sertifikat Magang II 130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 21 Sertifikat Magang III 131

LAMPIRAN 21 Sertifikat KKN 132

LAMPIRAN 22 Sertifikat PKTQ 133

LAMPIRAN 23 Surat Izin Penelitian 135

LAMPIRAN 24 Surat Selesai Penelitian 136

LAMPIRAN 25 Daftar Riwayat Hidup 137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut selain menjelaskan tentang pengertian pendidikan juga menyebutkan fungsi pendidikan, yakni pada Bab II Pasal 3 bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut, diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, hal ini disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat (1). Hak asasi manusia merupakan hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri manusia, bersifat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

universal dan langgeng sehingga itu harus dilindungi, dihormati, dan dipertahankan.[2]

Peserta didik sebagai sasaran dalam tujuan pendidikan merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan bila pendidikan diselenggarakan dengan demokratis, adil, tidak ada diskriminasi dengan menjunjung hak asasi manusia. Semua anak (*all children*) mempunyai hak untuk menerima pendidikan yang ramah yang tidak diskriminatif. Kelompok individu yang sering didiskriminasikan adalah kecacatan (*disability*), kelompok etnik (*ethnicity*), agama (*religion*), bahasa (*language*), jenis kelamin (*gender*), kemampuan (*capability*) dan sebagainya.[3]

Lingkungan pendidikan seperti sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman bagi anak-anak, jauh dari tindakan diskriminatif dan kekerasan yang dapat melanggar hak anak. Karena hal itulah, tindakan tercela seperti kekerasan antarsiswa maupun antara siswa dan guru harus jauh dari sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman. Seorang anak perlu mendapatkan perlindungan dimanapun dia berada, tak terkecuali di sekolah. Disebutkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Pasal 54 “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang

[2]Dedy Kustawan dan Budi Hermawan, *Model Implementasi Pendidikan Inklusif ramah Anak*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2013), hal. 1.

[3]*Ibid*., hal 8-9.

dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya." Kemudian disebutkan dalam Pasal 70 ayat (2) dalam Undang-Undang Perlindungan Anak "Setiap orang dilarang memperlakukan anak dengan mengabaikan pandangan mereka secara diskriminatif."[4] Namun kenyataan yang ada, masih banyak tindakan kekerasan ditemukan di sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerangkan, Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sepanjang Januari 2011 sampai Juli 2015 ada 1.880 kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan.[5] Pada tahun 2011, terdapat 276 tindak kekerasan terjadi di sekolah. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2012 menjadi 552 kasus kekerasan. Namun di tahun 2013, angka kekerasan di sekolah menurun menjadi 371 kasus. Pada tahun 2014, kembali terjadi peningkatan tindak kekerasan di sekolah dengan 461 kasus. Hingga Juli tahun 2015, ada 220 kasus kekerasan yang terjadi di sekolah. Perincian data kekerasan di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

[5]Afriani Susanti, "Kekerasan di Sekolah Capai 1.880 Kasus", *Okezone*, http://news.okezone.com/read/2016/06/14/65/1414562/kekerasan-di-sekolah-capai-1-880-kasus, diakses pada 31 Januari 2017 pukul 11.18 WIB.

Tabel 1. Kasus Kekerasan di Sekolah Tahun 2011-2015[6]

NO	TAHUN	JUMLAH KASUS
1.	2011	276
2.	2012	552
3.	2013	371
4.	2014	461
5.	Sampai Juli 2015	220

Masalah seperti di atas, akan menimbulkan perasaan tidak aman dan nyaman pada peserta didik. Tindak kekerasan akan sangat menggangu peserta didik dalam menempuh pendidikannya, baik ketika peserta didik tersebut sebagai korban, maupun teman korban yang mendengar, atau menyaksikan langsung tindak kekerasan yang terjadi. Tindak kekerasan di lingkungan sekolah belum lama ini terjadi di Sleman, pada 20 Oktober 2016 peserta didik berinisial JAT, merupakan peserta didik kelas II sebuah sekolah dasar di wilayah Mlati. Pembuluh darah kelamin peserta didik tersebut pecah karena dianiaya teman sekolahnya.[7] Selain kekerasan yang dilakukan antar peserta didik, tindak kekerasan juga dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru. Data yang dihasilkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan pada tahun 2007 terdapat 555 kekerasan pada anak, sebanyak 11,8 % dilakukan oleh guru. Pada tahun 2008 penelitian yang

[6]Diolah dari sumber bacaan

[7]Abdul Hamied Razak, "Perut Siswa Kelas 2 SD Diinjak & Alat Kelamin Ditendang", *Harian Jogja*, http://www.harianjogja.com/baca/2016/11/09/kekerasan-sleman-perut-siswa-kelas-2-sd-diinjak-alat-kelamin-ditendang-767650, diakses pada 2 Februari 2017 Pukul 11.09 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) lakukan selama 6 bulan terdapat peningkatan angka kekerasan yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya, kekerasan meliputi empat aspek yaitu: kekerasan verbal, fisik, psikologis dan kekerasan yang berkaitan dengan profesionalisme.[8]

Berdasarkan data di atas, diperlukan keadaan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak. Jauh dari tindak kekerasan, *bullying*, serta tindakan diskriminatif lainnya. Sekolah yang aman dan nyaman adalah sekolah yang warga sekolahnya bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya positif.[9]

Sekolah ramah anak merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di Indonesia sebagai upaya pencegahan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang melanggar hak anak, terutama ketika anak berada di sekolah. Tindakan pencegahan tersebut diharapkan memberikan penyadaran kepada guru dan peserta didik untuk menghilangkan tindak kekerasan dan tindakan diskriminatif.[10] Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengatakan, ”Penekanan utama Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah pada terwujudnya rasa aman dan

[8]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 147.

[9]Zanwir, “Upaya Menciptakan Sekolah Yang Aman, Nyaman dan Efektif Dalam Pembelajaran”, https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158, diakses pada 3 Februari 2017 pukul 11.12 WIB.

[10]Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*…, hal. 189.

nyaman bagi anak saat berada di sekolah. Tidak ada diskriminasi dan kekerasan yang dialami anak."[11]

Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya mewujudkan kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak (KLA), melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak. Pada peraturan tersebut, terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak (KLA) yaitu Sekolah Ramah Anak (SRA), Pelayanan Kesehatan Ramah Anak dan Kampung Ramah Anak.[12]

Sekolah Ramah Anak (SRA) di Yogyakarta dilandasi oleh Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2016 tentang Sekolah Ramah Anak. Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta mewujudkan Sekolah Ramah Anak (SRA) yaitu dengan menunjuk empat sekolah menjadi rintisan pembentukan Sekolah Ramah Anak (SRA). SD Negeri Ngupasan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi rintisan Sekolah Ramah Anak (SRA) di kota Yogyakarta.[13] SD Negeri Ngupasan ditunjuk menjadi rintisan Sekolah Ramah Anak (SRA) melalui Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 434 Tahun 2016 tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak. Visi SD Negeri Ngupasan Yogyakarta "Terwujudnya Insan

[11]Fitri Supratiwi, "Yogyakarta Targetkan Seluruh Sekolah Ramah Anak", *Antaranews*, http://www.antaranews.com/berita/576174/yogyakarta-targetkan-seluruh-sekolah-ramah-anak, diakses 23 Desember 2016 Pukul 16.57 WIB.

[12]Fitri Supratiwi, "Yogyakarta Targetkan Seluruh Sekolah Ramah Anak", *Antaranews*, http://www.antaranews.com/berita/576174/yogyakarta-targetkan-seluruh-sekolah-ramah-anak, diakses pada 23 Desember 2016 pukul 16.57 WIB.

[13]Agus Utantoro, "Empat Sekolah di Yogyakarta Ditunjuk Jadi Rintisan Sekolah Ramah Anak", *Media Indonesia*, http://mediaindonesia.com/news/read/72479/empat-sekolah-di-yogyakarta-ditunjuk-jadi-rintisan-sekolah-ramah-anak/2016-10-16, diakses pada 2 Februari 2017 pukul 10.39 WIB.

Cerdas, Terampil, Berdasarkan Imtaq dan Iptek Serta Karakter Bangsa yang Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan." Kepala sekolah SD Negeri Ngupasan mewujudkan Sekolah Ramah Anak (SRA) melalui penyelenggaraan pendidikan ramah anak dengan program ekstrakurikuler unggulan sekolah yaitu Pengurangan Resiko Bencana (PRB).[14]

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana Kepala Sekolah SD Negeri Ngupasan Yogyakarta, bersama warga sekolah dalam melaksanakan sekolah ramah anak serta meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Lebih lanjut peneliti melakukan penelitian tentang "Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan:

[14] Wawancara dengan Ibu Suprapti, kepala sekolah, di depan ruang kepala sekolah SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada 26 Januari 2017 Pukul 12.30 WIB.

a. Untuk menjelaskan implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta
b. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian
   a. Aspek teoritis

      Pada aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

      1) Memberikan informasi terkait implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta
      2) Memberikan informasi terkait faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

   b. Aspek praktis

      Pada aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

      1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan sekolah sehingga tercipta suasana sekolah yang aman dan nyaman
      2) Bagi UIN Sunan kalijaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam bidang pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang implementasi sekolah ramah anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Sekolah Ramah Anak

Implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta melalui tahapan interpretasi, tahap pengorganisasian dan tahap aplikasi. Tahapan interpretasi berisi sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik melalui lisan dan tulisan. Pengorganisasian yang mengikuti struktur organisasi sekolah. Tahap aplikasi meliputi pendidikan anti kekerasan, proses pembelajaran yang menyenangkan, pendidik dan tenaga pendidik terlatih pendidikan Pengurangan Resiko Bencana (PRB), sarana dan prasarana sekolah yaitu fasilitas ruang kelas yang mencukupi yang dilengkapi dengan *LCD*, *CCTV* dan kipas angin, kantin sehat sekolah, perpustakaan, UKS dan tempat ibadah warga sekolah untuk yang beragama Islam, Kristen dan Katolik, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pentas kelas dan kelas inspirasi serta partisipasi orang tua dalam paguyuban orang tua peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

   a. Faktor Pendukung

Implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta sangat terdukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler

Pengurangan Resiko Bencana (PRB) karena di dalam kegiatan ini peserta didik dapat aktif mengembangkan diri melalui praktek simulasi bencana dan menjadikan sekolah menjadi sekolah model mutu unggulan pendidikan. Sekolah ramah anak juga didukung oleh program sekolah kelas inspirasi dan pentas kelas serta paguyuban orang tua peserta didik SD Negeri Ngupasan Yogyakarta.

b. Faktor Penghambat

Implementasi sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta terhambat oleh sekolah yang belum inklusi sehingga sekolah belum maksimal memberikan pelayanan kepada peserta didik difabel yang ingin sekolah di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Kemudian kurangnya pelatihan dan sosialisasi tentang hak-hak anak dan sekolah ramah anak kepada warga sekolah yang melibatkan peserta didik, guru, karyawan sekolah dan orang tua peserta didik.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta dan berdasarkan temuan penelitian yang ada, peneliti dapat menyarankan hal berikut:

1. Perlu adanya pelatihan-pelatihan dan sosialisasi rutin tentang hak anak dan sekolah ramah anak kepada warga sekolah yang melibatkan peserta didik, guru, karyawan sekolah dan orang tua peserta didik di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Guru lebih memaksimalkan media pembelajaran seperti *LCD* yang telah disediakan sekolah
3. Kepala sekolah perlu mengupayakan agar SD Negeri Ngupasan Yogyakarta menjadi sekolah inklusi sehingga benar-benar seutuhnya menjadi sekolah penyelenggara pendidikan ramah anak yang menampung seluruh anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aksan, Hermawan, 2013. *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan secara Tepat*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Albaniy, Muhammad Nasiruddin Al, 1988. *Sahih Al Jami' Al Saghir Waziyadatah*. Beirut: Al Maktab al Islamiy.

Ali, Atobik dan Zuhdi Muhdlor, 1998. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.

Aprilista, 2016. *Sekolah Ramah Anak Menuju Pendidikan Ramah Anak*. Http://bkkbn-kependudukankalteng.com/wp-content/content/uploads/2016/03/SEKOLAH-RAMAH-ANAK-MENUJU-YANG-DIJADIKAN-BUKU.pdf. Diunduh pada 2 Februari 2017.

Arifin, Zainal, 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dianto, Muhammad Erwin, 2015. "Implementasi Program Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Di Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghazali, Imam Al, 1995. *Neraca Beramal*, penerjemah H. A. Mustofa. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Pilar-Pilar Akhlak Mulia*. Bandung: MQS Pustaka Grafika.

Hasyimi, Muhammad Ali. 1993. *Apakah Anda Berkepribadian Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.

Karlina, Yuliasih, *et al*., 2012. ″Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Putren Pleret Bantul″. *Jurnal*. Vol. 1 No.1.

Kustawan, Dedi dan Budi Hermawan, 2013. *Model Implementasi Pendidikan Inklusif ramah Anak.* Jakarta: Luxima Metro Media.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014.

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2016.

Razak, Abdul Hamied, 2016. *Perut Siswa Kelas 2 SD Diinjak & Alat Kelamin Ditendang*. Http://www.harianjogja.com/baca/2016/11/09/kekerasan-sleman-perut-siswa-kelas-2-sd-diinjak-alat-kelamin-ditendang-767650,. Diakses pada 2 februari 2017.

Rofi'ah, Siti Nur, 2013. ″Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014″. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.Http://eprints.ums.ac.id/27589/1/10._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diunduh pada 2 Februari 2017.

Subarsono, AG., 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratiwi, Fitri, 2016. *Yogyakarta Targetkan Seluruh Sekolah Ramah Anak*. Http://www.antaranews.com/berita/576174/yogyakarta-targetkan-seluruh-sekolah-ramah-anak. Diakses pada 23 Desember 2016.

Susanti, Afriani, 2016. Kekerasan di Sekolah Capai 1.880 Kasus. Http://news.okezone.com/read/2016/06/1414562/kekerasan-di-sekolah-capai-1-880-kasus. Diakses pada 31 Januari 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Utantoro, Agus, 2016. *Empat Sekolah di Yogyakarta Ditunjuk Jadi Rintisan SekolahRamahAnak*. Http://mediaindonesia.com/news/read/72479/empat-sekolah-di-yogyakarta-ditunjuk-jadi-rintisan-sekolah-ramah-anak/2016-10-16. Diakses pada 2 Februari 2017.

Widodo, Joko, 2007. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publising.

Yaumi, Muhammad, 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, A. Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zanwir, 2009. *Upaya Menciptakan Sekolah Yang Aman, Nyaman dan Efektif DalamPembelajaran*.Https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158. Diakses pada 3 Februari 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI NGUPASAN
JL. Reksobayan No. 6 Yogyakarta Kode Pos : 55122 Telp. (0274) 585450
HOT LINE SMS SEKOLAH : 082158328183 E MAIL : sd_ngupasan@yahoo.com
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

PROFIL SEKOLAH

A. Profil Sekolah / Data Sekolah

1. Nama Sekolah Dasar : SD Negeri Ngupasan
2. Alamat Sekolah : Jl. Reksobayan No. 6 Yogyakarta
3. Desa/ Kelurahan : Ngupasan
4. Kecamatan : Gondomanan
5. Kabupaten/ Kota : Yogyakarta
6. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Kode Pos : 55122
8. Telepon : (0274) 585 450
9. SK Pendirian No : -
10. Tahun Beroperasi : 1930
11. Status Tanah : Hak Pakai
    a. Surat Tanah : P. 17/ NPs
    b. Luas Tanah : 3068 M²
12. Status Bangunan : Milik Sendiri, Hak Guna Bangunan, Menumpang
    a. Surat Ijin Bangunan : -
    b. Luas Bangunan : 2522 M²
13. Status Akreditasi Sekolah : A

B. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala Sekolah : 1 orang
2. Guru PNS : 12 orang
3. Pegawai PNS : 1 orang
4. Guru Tidak Tetap : 4 orang
5. Pegawai Tidak Tetap : 4 orang

JUMLAH : 22 orang

C. Jumlah Siswa dalam tiga tahun terakhir

Kelas	Jumlah Anak Didik			Keterangan
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	
I	57	56	56	-

II	56	58	57	-
III	58	58	56	-
IV	56	58	57	-
V	60	52	60	-
VI	52	60	55	-
JML	**339**	**342**	**341**	-

D. Jumlah Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas di SD Negeri Ngupasan ada 12 (dua belas) kelas, dengan perincian jumlah siswa tiap kelas sebagai berikut :

KELAS	JUMLAH SISWA	KELAS	JUMLAH SISWA
I A	27	I B	29
II A	28	II B	29
III A	28	III B	28
IV A	29	IV B	28
V A	30	V B	30
VI A	27	VI B	28

E. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. **Visi :**

"Terwujudnya Insan Cerdas,Terampil Berdasarkan Imtaq Dan Iptek Serta Karakter Bangsa Yang Berbudaya Dan Berwawasan Lingkungan".

Indikator Visi :

a. Taat melaksankan ajaran agama yang dianutnya
b. Mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknoloigi yang dipelajari
c. Sikap dan perbuatanya mengedepankan nilai-nili karakter Bangsa.
d. Menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.
e. Peduli dengan lingkungan

Misi

a. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
c. Melakukan pembelajaran dengan menerapkan kemajuan IPTEK.
d. Mengembangkan nilai – nilai budaya bangsa.
e. Meningkatkan profesionalisme guru / personil.

f. Memupuk / menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

a. Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur
b. Meningkatkan Imtak dan Iptek
c. Meningkatkan keterampilan minat dan bakat siswa
d. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
e. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,
f. Meningkatkan profesionalisme personal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

   a. Awal mula menjadi rintisan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   b. Siapa saja yang mengikuti sosialisasi Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   c. Adakah tim khusus untuk Sekolah Ramah Anak (SRA) di sekolah

   d. Setelah terpilih menjadi Sekolah Ramah Anak (SRA), apakah ada pelatihan-pelatihan untuk guru terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)

   e. Bagaimana sosialisasi Sekolah Ramah Anak (SRA) kepada warga sekolah?

   f. Apakah SD Negeri Ngupasan sudah inklusi?

   g. Bagaimana keamanan sekolah di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?

   h. Bagaimana dengan pelayanan kesehatan anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?

   i. Apa perbedaan Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan sekolah-sekolah lain?

   j. Apa yang menjadi pedoman dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)

   k. Darimana sumber anggaran dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   l. Apa peralatan pendukung untuk melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

m. Apa saja yang mendukung keberhasilan dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

n. Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

2. Guru

a. Bagaimana bapak mengajar di kelas, apakah menggunakan *LCD* yang telah disediakan sekolah?

b. Bagaimana tanggapan bapak terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)?

c. Adakah sosialisasi dari kepala sekolah terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)?

d. Bagaimana cara menangani peserta didik yang bandel?

e. Pernahkah membentak anak?

3. Pembina Ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)

a. Kapan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB) mulai ada di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?

b. Siapa yang mengikuti kegiatannnya?

c. Ekstrakurikulernya seperti apa?

d. Kegiatan ekstrakurikuler ini anak dilatih untuk?

e. Siapa saja yang melatih, apakah bapak sendiri?

f. Kenapa sekolah menerapkan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

g. Adakah alat-alat pendukung ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)?

4. Orang tua

a. Apakah mengetahui bila sekolah adalah Sekolah Ramah Anak (SRA)?

b. Apakah setuju bila kegiatan sekolah harus mengacu pada ramah anak?

c. Apakah tahu mengenai hak-hak anak?

d. Anaknya kalau berangkat dan pulang sekolah bagaimana? Kenapa?

e. Apakah tahu hobi anak?

f. Apakah ibu membebaskan anak untuk mengembangkan bakat?

g. Apakah ibu tahu kalau anggaran Sekolah Ramah Anak (SRA) masuk ke dalam Rencana Keluaran Anggaran Sekolah (RKAS)?

h. Apakah selalu mendengarkan curhatan anak ketika di rumah? Tentang apa?

i. Selama anaknya sekolah di sini, ada kasus kekerasan tidak di sekolah?

j. Apakah ada paguyuban orang tua di setiap kelas? Apa manfaatnya?

k. Apakah anaknya diawasi ketika berinternet?

l. Bersama siapa anaknya belajar di rumah, orang tua apa guru privat?

5. Peserta didik

a. Tahu gak kalau sekolahnya Sekolah Ramah Anak (SRA)?

b. Apakah sering curhat ke orang tua kalau di rumah? Dicuekin apa tidak?

c. Apakah guru selalu apa kadang-kadang mengajar di kelas menggunakan *LCD*?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Kalau bandel diapain sama gurunya?

e. Pernah mengikuti kelas inspirasi? Pernah mendapat tokoh siapa?

f. Kalau kelas inspirasi, apa yang dilakukan tokohnya, jelasin apa gimana?

g. Kelas inspirasi diikuti seluruh kelas, apa bagaimana?

h. Apakah mengikuti kegiatan Pengurangan Resiko Bencana (PRB)? Setiap hari apa?

i. Kalau berangkat sekolah diantar apa berangkat sendiri? Kenapa?

B. OBSERVASI

1. Fasilitas SD Negeri Ngupasan Yogyakarta meliputi ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, perpustakaan, ruang UKS, ruang musik dan aula
2. Proses pembelajaran di kelas

C. Dokumentasi

1. Dokumen profil SD Negeri Ngupasan Yogyakarta baru 2016
2. Dokumentasi kegiatan kelas inspirasi dan pentas kelass
3. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 1

WAWANCARA

Narasumber : Suprapti, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu dan Tempat : 14 Maret 2017 Pukul 10.45 WIB di ruang kepala sekolah SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Awal mula menjadi rintisan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Nah saya gak ngerti kriteria apa tau-tau saya ditunjuk oleh kantor lewat pemkot kalau sini sama pujokusuman. Awalnya memang banyak sekolah yang diberikan sosialisasi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang bertempat di balai kota tapi terus diakhir kegiatan mengisi angket yang diisi disitu langsung tidak boleh dibawa pulang. Diantaranya adakah *bullying* di sekolah, tata tertib sekolah, kantin sehat dan sebagainya oh ya ekstrakurikuler. Saya dan guru mengisi berdasarkan apa yang ada di sekolah, karena di disini memang tidak ada kasus kekerasan. Ekstrakurikuler kami isi dengan kegiatan Pengurangan Resiko Bencana (PRB).

2. Siapa saja yang mengikuti sosialisasi?

   Saya, guru PJOK pak Agung Sudarto, guru mata pelajaran agama Kristen bu Dwi Yuliana , TU ada pak Triagung, penjaga sekolah pak Rusli dan komite sekolah pak Abdul Majid.

3. Adakah tim khusus untuk Sekolah Ramah Anak (SRA) di sekolah?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kalau timnya semua guru dan karyawan kami libatkan, komite sekolah, kepala sekolah semua guru dan karyawan.

4. Setelah terpilih menjadi Sekolah Ramah Anak (SRA), apakah ada pelatihan-pelatihan untuk guru terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Kalau terkhusus SRA tidak Mbak, tetapi selalu ada pelatihan bagi tim Pengurangan Resiko Bencana (PRB) yang juga terkait dengan SRA.

5. Bagaimana sosialisasi Sekolah Ramah Anak (SRA) kepada warga sekolah?

   Sosialisasi ke orang tua sudah, pertemuan orang tua, pertemuan paguyuban yang diwakili pengurus paguyuban. Paguyuban kan konsen juga dengan program pentas kelas dan kelas inspirasi. Jadi saya punya program, program semester pertama kelas inspirasi menghadirkan tokoh-tokoh berhasil, sasarannya anak. Pernah kami hadirkan mantan Kapolda DIY pak Haka Sana yang hadirkan paguyuban, juga atlet difabel. Juga pengrajin kipas sasaran anak dengan barang sederhana menghasilkan karya ke luar Jawa ada nilai usaha bagaimana menanamkan semangat pada siswa. Semester kedua program pentas kelas, kelasnya pararel menjadi satu agar kompak dan kerjasama, paguyuban andil. MCnya anak, memfasilitasi anak untuk berani tampil, kegiatannya di aula, a dan b 60 anak, orang tua hadir anak tampil dilihat orang tua anak senang orang tua juga senang. Sosialisai Ke anak-anak juga sudah. Sosialisasi itukan dapat berwujud informasi lisan juga tulisan-tulisan, tidak harus mengundang. Tapi kalau ke orang tua itu diundang tapi tidak sekaligus. Ini kan 300-an anak jadi kan

tidak bisa, untuk mewakili ke perwakilan di setiap pengurus kelasnya. Sosialisasi ke siswa, contoh pada saat upacara bendera diselipkan diamanat.

6. Apakah sekolah sudah inklusi?

   Belum inklusi. Karena untuk inklusi memang harus ada SKnya. Akan tetapi siap bila harus inklusi. Bila ada yang daftar diterima, namun diberikan pengertian kepada orang tua bahwa pelayanan kami kurang maksimal. Kami bekerjasama dengan SLB Negeri 2 kota Yogyakarta.

7. Bagaimana keamanan sekolah?

   Ada penjaga sekolah Pak Rusli 24 jam. Ada CCTV di ruang kepala sekolah, 20 titik CCTV. 16 CCTV dari pemkot 2016, 4 CCTV dari SRA. Masih kurang, karena di lorong-lorong belum ada. Selama ini masih aman, meski tidak memiliki satpam di depan sekolah. Anak-anak juga aman, saya sudah mewanti-wanti bila belum dijemput menunggu dulu atau menelpon lewat telpon sekolah. Yang biasa dijemput jangan mau diajak siapapun, atau bisa minta diantar pak Rusli.

8. Bagaimana dengan pelayanan kesehatan anak?

   Kantin sehat sekolah yang dikelola oleh istri penjaga sekolah. Setiap yang jualan di sekolah merupakan anggota paguyuban pedagang sekolah. Mereka mendapatkan sosialisasi tentang makanan yang terlarang dijual. Kami juga menghimbau kepada anak-anak untuk membawa bekal dari rumah.

9. Apa perbedaan Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan sekolah-sekolah lain?

   Saya kalau ditanya perbedaannya juga gak bisa jawab. Karena saya melaksanakan kegiatan ini hanya mengalir saja, hanya kebetulan saya ditunjuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh kementerian dan pemkot ya saya mengikuti saja tapi gini yang jelas seperti kegiatan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB) mungkin sekolah lain belum melaksanakan baru mendapatkan sosialisasi tetapi kami sudah melakukan kegiatan itu menjadi ekstrakurikuler. Malah menjadi percontohan, nah itu kalau dari dinas mau ada sosialisasi maka tim kami diajak atau ngambil dari sini. Terus tahun 2016, Dikpora memilih kami menjadi sekolah model mutu unggulan pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 2

WAWANCARA

Narasumber : Suprapti, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 Pukul 11.20 WIB di ruang kepala sekolah SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Apa yang menjadi pedoman dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Karena penunjukkan ya Mbak, SK walikota. Pelaksanaan saya gak itu yang penting melayani anak semampu sekolah. Pada saat itu belum tahu pedomannya.

2. Darimana sumber anggaran dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Dari Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Sekolah (RAPBS). Anggaran ini digunakan untuk sosialisasi ke orang tua, kegiatan yang berkaitan dengan Sekolah Ramah Anak (SRA) yang saya kolaborasikan dengan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)

3. Apa peralatan pendukung untuk melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   CCTV bantuan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, rambu-rambu juga bantuan, kotak sampah bantuan selain sekolah juga menganggarkan sendiri

4. Apa saja yang mendukung keberhasilan dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Apa ya, karena SRA itu kan terutama pada layanan/nilai, pada pembiasaan, belum merasa berhasil sih. Komunikasi itu ya sebenarnya, karena setiap kali

kegiaatan kita selalu komunikasikan kepada anak “Yuk untuk tidak mem-*bully*, memanggil dengan sebutan”

5. Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Terus terang terkait sarana dan prasarana kami tidak bisa mengganti seketika. Undak-undakan, dinding-dinding, tapi paling tidak pemahaman itu yang diberikan ke anak dan guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 3

WAWANCARA

Narasumber : Suranto

Jabatan : Walikelas VI B

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 07. 30 di depan ruang kelas VI B

1. Apakah mengajar dengan *LCD* yang telah tersedia?

   Guru-guru disini memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah Mbak, seperti setiap kelas kan ada *LCD*-nya itu dimanfaatkan, guru keterampilan biasanya mengggunakan halaman sekolah teduh di samping itu untuk mewarnai dan membatik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 4

WAWANCARA

Narasumber : Agung Sudarto

Jabatan : Guru mata pelajaran Membatik

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 08.30 di depan ruang kelas II B

1. Bagaimana bapak mengajar di kelas, apakah menggunakan *LCD* yang telah disediakan sekolah?

   Kalau teori pakai *LCD*, kalau butuh baru pakai. Lebih praktik di luar

2. Bagaimana tanggapan bapak terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Pendidikan ramah anak itu susah-susah gampang. Guru mengancam dan memukul itu sudah dikategorikan tidak ramah. Tetapi, anak-anak perlu diberi *shock therapy* agar mereka tahu kesalahannya dan tidak menyepelekan guru. Itu nanti meluas sampai pada gedung sekolah

3. Adakah sosialisasi dari kepala sekolah terkait Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Ya ada. Lebih pada himbauan untuk tidak berlaku kekerasan. Sejauh ini tidak ada kasus kekerasan di sini.

4. Bagaimana cara menangani peserta didik yang bandel?

   Biasanya kalau nakal itu saya hukum untuk nulis pernyataan. Biasanya itu udah membuat mereka capek. Kalau nakal lagi tak tambahi.

5. Apa pernyataan yang ditulis?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tinggal nakalnya apa Mbak. Kepala sekolah senang dengan cara yang saya lakukan. Saya suruhnya nulis pakai pulpen, tidak boleh salah, tulisannya harus bagus kalau jelek saya suruh ulangi lagi.

6. Pernahkah membentak anak?

   Jarang sekali, membentak aja jarang banget. Kalau ada masalah anak konsul ke kepala sekolah. Nakalnya anak itu biasanya hanya rebutan pensil, ribut di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 5

WAWANCARA

Narasumber : Laxmono Habsoro

Jabatan : Pembina ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)

Waktu dan Tempat : 22 Maret 2017 pukul 09.30 di perpustakaan SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Kapan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB) mulai ada di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta?

   Berapa ya, Kalau enggak 2010-2011 mbk.

2. Siapa yang mengikuti kegiatannnya?

   Wajib kelas 4 baik A dan B.

3. Selain kelas 4?

   Sekedar pengenalan saja, kelas 1-6 bapak ibu karyawan dan komite. Tapi latihan itu kalau mau efektif 3 bulan sekali. Kalau mau ada reflek

4. Ekstrakurikulernya seperti apa?

   Ada matriknya, nanti tak kasih tak kopikne. Ada dokumennya. Dokumen kami Ada di unescop unicef, terutama UGM emang punya intensitas melatih kami karena cagar budaya, kalau ada gempa relatif aman karena cagar budaya

5. Kegiatan ekstrakurikuler ini anak dilatih untuk?

   Mengenalkan gempa bumi biar mereka siap siaga terhadap segala kemungkinannya, dampak-dampak gempa bumi itu kan ada menyangkut P3K ada triase luka ringan sedang berat dan meninggal bagaimana kita menekan tapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu kan kuasa Ilahi. Kebakaran, juga melakukan mengenalkan semua macam bencana alam, teknologi kita kenalkan pada anak. Kita mendapat pengakuan sebagai sekolah ini sekolah model unggulan mutu pendidikan dari Disdikpora DIY.

6. Siapa saja yang melatih, apakah bapak sendiri?

   Saya dan tim ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB) ada juga pembina pramuka, tim perpustakaan ada guru TI, saya rekrut orang TI, pramuka, bahasa Ingris harus membantu ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB), ada kak Putu (pramuka), kelas lima Otto weni (TI) , Dhiptya (guru bahasa Inggris).

7. Kenapa sekolah menerapkan ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)?

   Saya agak lupa 2008-2009 itu sekolah ini kan cagar budaya ini mendapat bantuan dari masyarakat Iyogo Jepang. Itu kan terlibat dua saudara Gujarat salah satunya mereka peduli dengan cagar budaya terutama sekolah. Diisyartkan oleh mereka melalui PU provinsi dan UGM bahwa sekolah yang dibantu untuk cagar budaya itu harus belajar Pengurangan Resiko Bencana (PRB). Disambut sekolah dengan gagap gempita. Saya konsen. Mbk. Karena pembelajaran ini sangat anu kaitannya dengan hidup. Kalau ada huyak huyuk banyak orang kita mau ngapain, kita berlindung di bawah meja. Konsistensi itu yang menyebabkan saya menyebarkan virus Pengurangan Resiko Bencana (PRB).

8. Adakah alat-alat pendukung ekstrakurikuler Pengurangan Resiko Bencana (PRB)?

   Ada untuk demonstrasi, salah satunya itu Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 6

WAWANCARA

Narasumber : Ria

Jabatan : Orang tua peserta didik kelas IV bernama Rachel

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 10.30 di perpustakaan SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Apakah mengetahui bila sekolah adalah Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Tahu.

2. Tahu darimana?

   Ya dari lingkungan sini.

3. Apakah setuju bila kegiatan sekolah harus mengacu pada ramah anak?

   Setuju.

4. Apakah tahu mengenai hak-hak anak?

   Kayak dapat perlindungan dan yang kayak gitulah.

5. Anaknya kalau berangkat dan pulang sekolah bagaimana? Kenapa?

   Iya mereka dijemput. Takut karena sekarang banyak penculikan gitu loh, lagi pula jauh.

6. Apakah tahu hobi anak?

   Hobi, kalau anak anakku yang gede suka menari dan menyanyi. Kalau yang kecil hobinya renang.

7. Apakah ibu membebaskan anak untuk mengembangkan bakat?

   Iya, mengembangkan dan memberikan kelonggaran pada bakatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Apakah ibu tahu kalau anggaran Sekolah Ramah Anak (SRA) masuk ke dalam Rencana Keluaran Anggaran Sekolah (RKAS)?

   Tidak tahu.

9. Apakah selalu mendengarkan curhatan anak ketika di rumah? Tentang apa?

   Iya, selalu itu. Kadang ada temannya yang nakal, pelajaran yang kurang gimana gitu

10. Selama anaknya sekolah di sini, ada kasus kekerasan tidak di sekolah?

    Gak ada riwayat kasus kekerasan di sekolah.

11. Apakah ada paguyuban orang tua di setiap kelas? Apa manfaatnya?

    Paguyuban ada antar kelas. Aktif pada paguyuban ini. Untuk gimana ya, untuk komunikasi antar walimurid enak, apalagi itu ada grup di WA itu, seumpama ada PR, ada yang gak masuk pokoknya banyak fungsinya.

12. Apakah anaknya diawasi ketika berinternet?

    Kita awasi aja, jangan sampai lama-lama pegang hape.

13. Bersama siapa anaknya belajar di rumah, orang tua apa guru privat?

    Diajari sendiri, tidak privat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 7

WAWANCARA

Narasumber : Tari Barata

Jabatan : Orang tua peserta didik kelas III bernama Wardana

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 10.45 di perpustakaan SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Apakah mengetahui bila sekolah adalah Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Ya tahu. Kemarin dari ibu kepala sekolah juga memberitahukan kepada walimurid semua, e… terutama di paguyuban. Jadikan sekolah ini ada paguyuban, dari paguyuban dikumpulkan dari 1 sampai 6, e… apa namanya e.. bisa disebarluaskan ke wali yang lain. Kalau sekolah kita itu terpilih menjadi sekolah ramah anak di Jogja.

2. Apakah tahu mengenai hak-hak anak?

   Ya, kalau hak-hak anak yang saya berikan buat anak gitu, ya hak-hak anak itu insyaallah saya itu sudah bisa memenuhi walaupun bagaimanapun caranya namanya orang tua saya akan mengusahakan memenuhi hak-hak anak saya. Seperti beliin buku, hak anaknya bermain, waktunya belajar saya juga disiplin, waktunya bermain ya bermain, waktunya ekstra ya ekstra.

3. Anaknya kalau berangkat dan pulang sekolah bagaimana? Kenapa?

   Kalau berangkat dia bareng papanya, kalau pulang begini saya yang jemput saya kan gak kerja. Karena kan banyak isu penculikan, guru sekolah harus

waspada. Kalau ada anak yang belum dijemput itu dibilangin jangan pulang dulu, entah isu benar atau tidak.

4. Apakah tahu hobi anak?

   Hobinya dia itu silat. Di sekolah itu kemarin juga ikut lomba silat ya lumayan walaupun cuma dapat harapan.

5. Apakah selalu mendengarkan curhatan anak ketika di rumah? Tentang apa?

   Iya mendengarkan, apalagi kalau Sabtu atau Minggu. Itukan papanya libur, kalau namanya minggu itu kalau tempat saya itu waktunya anak, waktunya libur waktu keluarga

6. Selama anaknya sekolah di sini, ada kasus kekerasan tidak di sekolah?

   Belum ada. Mudah-mudahan tidak ada

7. Apakah ada paguyuban orang tua di setiap kelas? Apa manfaatnya?

   Ya kalau bagi saya paguyuban itu penting. Jadikan ini lho mbak kalau misalnya ada segala sesuatunya ada masalah anak di sekolah ada kegiatan apakan ada orang tua yang belum jemput anaknya, ada info-info sekolah bisa disebarkan di paguyuban. Paguyuban itu juga ada grup WA, nah itu sangat membantu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 8

WAWANCARA

Narasumber : Tasya

Jabatan : Peserta didik kelas IV

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 09.15 di kantin sehat Sekar Arum SD Negeri Ngupasan Yogyakarta

1. Apakah sering curhat ke orang tua kalau di rumah? Dicuekin apa tidak?

   Sering, gak dicuekin.

2. Apakah guru selalu apa kadang-kadang mengajar di kelas menggunakan *LCD*?

   Ya pakai *LCD*, kadang-kadang.

3. Pernah mengikuti kelas inspirasi? Pernah mendapat tokoh siapa?

   Enggak. Lupa.

4. Kalau kelas inspirasi, apa yang dilakukan tokohnya, jelasin apa gimana?

   Jelasin di depan.

5. Kelas inspirasi diikuti seluruh kelas, apa bagaimana?

   Enggak. 2 kelas-2 kelas. 5 ab dan 6 ab.

6. Apakah mengikuti kegiatan Pengurangan Resiko Bencana (PRB)? Setiap hari apa?

   Ya, ikut. Kalau hari kamis, wajib kelas 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 9

WAWANCARA

Narasumber : Putri

Jabatan : Peserta didik kelas IV

Waktu dan Tempat : 30 Maret 2017 pukul 11.15 di depan ruang agama Kristen

1. Kalau berangkat sekolah diantar apa berangkat sendiri? Kenapa?

   Berangkatnya diantar pulang dijemput karena jauh

2. Gurunya kalau mengajar enak apa enggak?

   Enak

3. Suka pakai *LCD* gak gurunya kalau ngajar?

   Kadang-kadang kalau bukunya belum datang baru pakai

4. Kalau bandel diapain sama gurunya?

   Dinasehati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 10

WAWANCARA

Narasumber : Varas

Jabatan : Peserta didik kelas VI B

Waktu dan tempat : 22 Maret 2017 pukul 07.00 di depan ruang kelas VI B

1. Tahu gak kalau sekolahnya Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Tahu.

2. Dari siapa tahunya?

   Bu kepala

3. Kapan memberi tahunya?

   Pas upacara Mbak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 11

WAWANCARA

Narasumber : Nanda

Jabatan : Peserta didik kelas V A

Waktu dan tempat : 14 Maret 2017 pukul 07.00 di depan ruang kelas V A

1. Tahu gak kalau sekolahnya Sekolah Ramah Anak (SRA)?

   Tahu.

2. Dari siapa tahunya?

   Bu kepala

3. Kapan memberi tahunya?

   Pas senam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

SRI LESTARI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	SRI LESTARI
NIM	:	13480116
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.27.23990/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Sri Lestari
تاريخ الميلاد : ١٥ مارس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يونيو ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٦
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٤
فهم المقروء	٣١
مجموع الدرجات	٤٣٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٩ يونيو ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.13.17/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sri Lestari**
Date of Birth : **March 15, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 03, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 03, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.110/2013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SRI LESTARI
NIM : 13480116
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	55	D
5	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02 / DT.III / PP.00.9 / 5103 / 2014

Diberikan kepada : Sri Lestari
NIM : 13480116
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	87	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	88	A/B
	Nilai Rata-rata	**86**	**A/B**

Yogyakarta, 12 November 2014

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arif Yuswanto
NIM: 11481001

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Poin Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintenable, Usabilitas, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Memikat, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematika, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
11	45-49,99	C/D	1,50	
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SRI LESTARI
NIM : 13480116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

94.69 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **SRI LESTARI**

NIM : **13480116**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Sultan Agung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jauhar Hatta, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.70 (A-).**

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.431/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Sri Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Muarajaya, 15 Maret 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	13480116
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Krakalan, Beji
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor: 0620 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

SRI LESTARI

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014
Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mukhrodi
NIM. 1142 0088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Nama : **Sri Lestari**
Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / III
Predikat : B-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	75	30
2	Pengetahuan Tajwid	75	18.8
3	Muhafadloh/Hafalan	75	26.3
	Nilai Total	**225**	**75%**

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014
Ketua

PKTQ YOGYAKARTA

Mukhrodi
NIM.11420088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0682
0120/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/2262/Kesbangpol/2017 Tanggal : 7 Maret 2017

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan; Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi,Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : SRI LESTARI
No. Mhs/ NIM : 13480116
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Kegiruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Hj Asnafiyah. M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI SD NEGERI NGUPASAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 Maret 2017 s/d 9 Juni 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SRI LESTARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Maret 2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Kepala Badan Kesbangpol DIY
3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4.Kepala SD Negeri Ngupasan Yogyakarta
5.Ybs.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI NGUPASAN
JL. Reksobayan No. 6 Yogyakarta Kode Pos : 55122 Telp. (0274) 585450
Email : sd_ngupasan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suprapti, M.pd.
NIP	: 19631018 198201 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Sri Lestari
NIM	: 13480116
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta dengan judul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI SD NEGERI NGUPASAN YOGYAKARTA

Pada tanggal: 14 Maret sampai 1 Mei 2017

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI NGUPASAN

Suprapti, M.pd.
NIP. 19631018 198201 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Lestari

Tempat, tanggal lahir : Muara Jaya, 15 Maret 1994

Alamat sekarang : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta

Alamat asal : Jl. Lintas Timur Muara Jaya Sukadana Lampung Timur

No. HP. : 085669960979

E-mail : lestarisuka@gmail.com

Nama orang tua

Ayah : Teguh

Ibu : Boinem

Riwayat pendidikan :

1. TK PGRI 2 Muara Jaya : Tahun 1999-2000
2. SD Negeri 2 Muara Jaya : Tahun 2000-2006
3. SMP Negeri 2 Sukadana : Tahun 2006-2009
4. MA Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara : Tahun 2009-2010
5. MAN 1 Metro Lampung Timur : Tahun 2010-2013
6. S-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2013-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA